



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Beraudiensi dengan Gubernur Lemhannas, PSMTI Jalin Kerja Sama Pelatihan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan



Pengurus PSMTI berfoto bersama Gubernur Lemhannas Andi Widjajanto dan staf.



Ketum PSMTI Wilianto Tanta berbincang dengan Gubernur Lemhannas Andi Widjajanto.



Ketum PSMTI Wilianto Tanta menyerahkan cenderamata untuk Lemhannas RI yang diterima Gubernur Lemhannas Andi Widjajanto.

JAKARTA (IM) - Untuk memperkuat benteng kebangsaan, Ketua Umum PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Wilianto Tanta bersama jajarannya, Rabu (27/07) lalu beraudiensi dengan Gubernur Lemhannas RI (Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia) Andi Widjajanto di kantor Lemhannas, Jakarta Pusat.

Audiensi ini selain bertujuan memperkenalkan PSMTI sekaligus membuka peluang kerja sama antara PSMTI dengan Lemhannas RI terkait Pelatihan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan (Taplai) kepada kader PSMTI.

Dalam pertemuan tersebut, Ketum PSMTI didampingi Koordinator Wakil Ketua Umum Peng Suyoto, B.Com, Wakil Ketua Umum Bidang Organisasi Hasan Karman, Wakil Ketua Umum Hubungan Antar Lembaga Tenggono C. Phoa, Wakil Ketua Umum Bidang Kaderisasi Johnny Situwanda, Wakil Bendahara



Pengurus PSMTI berfoto bersama perwakilan dari Lemhannas RI.

Umum Dr. Ariella Hana Sinjaya, Sekretaris Dept Koordinasi Marga - PSMTI Pusat Edwin Jusuf, Wakil Ketua Umum Bidang Hubungan Masyarakat dan Media Rudi Rusdiah, Wasekum PSMTI Pusat Sudiono Chung, Wakil Sekretaris Umum Lucy Jappy, Kepala Dept. Media Cetak dan Jurnalistik PSMTI Pusat Lim Sjin Phen dan beberapa anggota PSMTI lainnya.

menjalin kerja sama agar PSMTI mendapatkan pelatihan salah satu pemacu untuk meningkatkan pendidikan. Seperti diketahui, berkembangnya teknologi menjadi salah satu pemicu untuk meningkatkan pendidikan. Dalam hal ini Lemhannas terus berupaya memperkuat benteng kebangsaan dengan melakukan kegiatan-kegiatan untuk memantapkan nilai-nilai kebangsaan.

ingin memantapkan nilai-nilai kebangsaan. Kami menyebutkan dengan Taplai. Jadi kerja sama ini dipersilahkan dan bisa dilanjutkan," kata Andi Widjajanto. Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto menyambut baik kunjungan PSMTI dan berharap akan ada MOU kerja sama yang ditandatangani saat HUT PSMTI 28 September 2022 yang berlokasi di Taman Budaya Marga Tionghoa di Taman Mini Indonesia Indah

Jakarta. Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto menjelaskan bahwa salah satu sesanti Lemhannas RI yakni Tanhana Dharma Mangrva merupakan penggalan dari Bhineka Tunggal Ika. "Mewujudkan kebangsaan dengan prinsip kebhinnekaan jadi sangat penting dan menjadi salah satu program utama di Lemhannas," tutur Andi Widjajanto. Pada kesempatan yang

sama, Wilianto Tanta mengungkapkan maksud dan tujuan PSMTI melakukan kolaborasi dalam kegiatan sosial, budaya dan Pendidikan dengan berbagai pihak. "Kami merupakan paguyuban yang berkegiatan sosial, budaya dan Pendidikan. Jadi memang dibentuk oleh pendiri kami agar bisa membangun dan memberdayakan masyarakat sekitar," kata Wilianto Tanta. Tanpa disadari, tambah-

nya, kerja sama antara PSMTI dan Lemhannas sudah berjalan sejak PSMTI dilahirkan oleh Brigjen TNI (Purn) Tedy Jusuf.

Dimana hampir setiap tahun sejak tahun 2000 selalu ada peserta PSMTI yang mengikuti Pendidikan PPRA (Program Pendidikan Regular 8 bulan) di Lemhannas, seperti Rudi Rusdiah adalah alumni PPRA 42 (2008), Edwin Jusuf, alumni PPRA 58 (2018) dan Ariella Hana Sinjaya.

"Dengan begitu, kerja sama ini ingin terus dilanjutkan dengan Pelatihan Taplai, Terlebih, PSMTI sendiri memiliki jaringan kantor wilayah meliputi 31 Propinsi dan 300 Kabupaten/Kota," ujar Wilianto Tanta.

Dalam pertemuan tersebut, turut hadir Deputi Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan Lemhannas Laksda TNI Edi Sucipto.

Opsla dan Kepala Biro Kerja Sama dan Hukum Lemhannas RI Laksma TNI Deny Septiana, S.A.P., M.A.P. • idn/din

Atlet FOBI se-Jatim Ikuti Coaching Clinic di Kelenteng Eng An Kiong Kota Malang



Para atlet mengikuti Coaching Clinic.



Para pengurus FOBI Jawa Timur.

MALANG (IM) - Pengurus FOBI (Federasi Olahraga Barongsai Indonesia) Jawa Timur menggelar Coaching Clinic atau bimbingan dan pelatihan di gedung Yayasan Kelenteng Eng An Kiong Kota Malang, Sabtu (30/7) lalu. Kegiatan diikuti seluruh atlet FOBI se-Jatim. Dihadiri pengurus FOBI Kota Malang, KONI Kota Malang, dan pengurus kelenteng.

perolehan angka dalam penilaian juri dan memahami permainan barongsai yang dipertandingkan.

"Selain itu juga memberikan motivasi kepada para atlet yang akan menghadapi Kejurda FOBI Jatim pada 24 dan 25 September 2022 di ITC Surabaya, Kejurda FOBI Pusat pada 4 - 9 Oktober di Yogyakarta dan PON 2024 di Medan," ujar Chandra Wurianto Woo.

Anies Rungkat, Wakil Ketua FOBI Jatim menyampaikan terima kasih kepada pengurus Yayasan Kelenteng Eng



Chandra Wurianto Woo dan Rudi Phan.

An Kiong yang memberikan fasilitas terselenggaranya acara.

Daryono, Ketua FOBI Kota Malang meminta para atlet meraih prestasi maksimal pada Kejurda FOBI Jatim di Surabaya.

Rudi Phan, Ketua Yayasan Kelenteng Eng An Kiong Kota Malang berharap FOBI Jatim makin sukses dan bertambah anggotanya.

Coaching Clinic dibawakan oleh Tjokro Pontjoharyo yang meminta para atlet melakukan gerakan dasar

tangan dan kaki dengan benar, sehingga Barongsai yang dimainkan nampak hidup. Demikian alur cerita permainan barongsai harus masuk akal.

Ingringan musik pun sesuai dengan gerakan barongsai.

Coaching Clinic dibagi 2 sesi mulai pukul 9 pagi hingga jam 5 sore. Sesi pertama, Dasar Permainan Barongsai Tradisional dan Tonggak.

Sesi kedua, Pendalaman Permainan Percepatan Keterampilan dan Halang Rintang. • vivi



Suasana Coaching Clinic di Kelenteng Eng An Kiong Kota Malang.



Coaching Clinic dibawakan oleh Tjokro Pontjoharyo.



Gerakan dasar barongsai harus benar.

Peringati 1 Suro, Kelenteng Cokro Gelar Ritual Tumpengan Mohon Berkah dan Keselamatan

SURABAYA (IM) - Puluhan umat Kelenteng Hong San Koo Tee atau Kelenteng Cokro Surabaya, mengikuti prosesi ritual tumpengan yang digelar di kompleks Kelenteng, Sabtu (30/7).

Menurut Erdina Tedjaseputra, salah satu pengurus Kelenteng Cokro tersebut, kegiatan ini digelar untuk merayakan peringatan 1 Suro, atau Tahun Baru dalam hitungan Jawa.

"Di kompleks Kelenteng Cokro ini, juga terdapat altar patung Dewi Sri, atau Dewi Kesuburan dalam kepercayaan Jawa. Di mana umat yang sembahyang di kelenteng ini, biasanya juga sembahyang di altar Dewi Sri," ujarnya.



Puluhan umat sembahyang, minta ijin pada Dewa Kong Tik Tjoen Ong, sebagai tuan rumah.

Dia menjelaskan, bahwa keberadaan altar Dewa Sri bermula saat proses pembangunan kelenteng ini, lebih dari

100 tahun lalu. Saat proses pembangunan pondasi bangunan kelenteng, ditemukan patung Dewi Sri. Kemudian

diputusan untuk membuatkan satu altar khusus bagi patung Dewi Sri tersebut. "Sejak beberapa tahun

yang lalu, kami putuskan untuk menggelar ritual tumpengan setiap tanggal 1 Suro, untuk menghormati Dewi Sri. Keg-

iatan ini sempat 2 (dua) tahun kami tiadakan, karena pandemi Covid-19. Dan kami gelar lagi mulai tahun ini. Tapi kegiatan-

nya tidak kami umumkan ke masyarakat luas. Hanya pada umat yang ikut ritual saja, untuk mencegah kerumunan," ungkapnya.

Dina menjelaskan, tahun ini terdapat 32 tumpeng lengkap plus jajan pasar, dalam kegiatan ini.

"Prosesinya dimulai dengan sembahyang minta ijin di altar Dewa Kong Tik Tjoen Ong, sebagai tuan rumah. Kemudian dilanjutkan dengan sembahyang dan berdoa di depan altar Dewi Sri. Dan dipungkasi dengan memberi pemberkatan pada semua tumpeng. Kami berharap mendapatkan keberkahan, kesehatan, keselamatan, kesejahteraan, serta kehidupan yang lebih baik," pungkasnya. • anto tze



Puluhan umat sembahyang di depan altar, Dewi Sri.



ASEAN Plus Three Forum on Industrial and Supply Chain Cooperation and Taihu East Asian Entrepreneurs Forum Berlangsung Sukses



Para undangan yang hadir dalam ASEAN Plus Three Forum on Industrial and Supply Chain Cooperation and Taihu East Asian Entrepreneurs Forum di Suzhou.



Wakil PM Dewan Negara Tiongkok Hu Chunhua.



Gubernur Jiangsu Xu Kunlin.



Asisten Mendag Li Fei.



Wakil Ketua CCPIT Chen Jianan.



Menko Marvest Luhut B Panjaitan.



Ketum PERPIT/Abdul Alek Soelystio.



Perwakilan resmi pejabat Kamboja.



Perwakilan resmi pejabat Thailand.



Perwakilan resmi pejabat Malaysia.



Perwakilan resmi pejabat Singapura.



Perwakilan resmi pejabat Korea Selatan.



Sekjen ASEAN Lin Yuhui.



Deputy Direktur Jenderal WTO Zhang Xiangchen.



Sekretaris Dewan Partai Kota Suzhou Cao Lubao.

JAKARTA (IM) - Kementerian Perdagangan Tiongkok bersama Pemerintah Provinsi Jiangsu, Jumat (29/7) lalu menyelenggarakan ASEAN Plus Three Forum on Industrial and Supply Chain Cooperation and Taihu East Asian Entrepreneurs Forum di Suzhou.

Forum yang berlangsung online dan offline ini mengusung tema "Connecting Chains, Promoting Prosperity".

Menyoroti tone utama kerja sama dan pengembangan rantai industri dan rantai pasokan dari berbagai lapisan masyarakat sekaligus mempromosikan pertukaran dan kerjasama di berbagai bidang terkait yang berpusat pada perusahaan.

Forum tersebut terdiri dari forum utama dan 5 sub forum lainnya yaitu "Bersama Membangun Kawasan Percontohan Inovasi dan Pengembangan Ekonomi dan Perdagangan", "Implementasi Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)", "Pengembangan Rantai Logistik dan Rantai Pasokan", "Ekonomi Digital dan Green Development" dan "Pembiayaan Rantai Pasokan Industri".

Wakil Perdana Menteri Dewan Negara Tiongkok Hu Chunhua mengatakan Presiden Xi Jinping menekankan kita harus menjunjung tinggi konsep diplomasi sekitar yang menampilkan persahabatan, ketulusan, saling menguntungkan dan inklusivitas, dan membangun komunitas lingkungan dengan masa depan bersama.

Dalam beberapa tahun terakhir, Tiongkok telah secara aktif memperkuat kerjasama pragmatis dengan ASEAN, Jepang dan Korea Selatan. Sekaligus terus meraih kemajuan

baru dengan mendorong integrasi dan pengembangan rantai industri dan rantai pasokan regional. Kerja sama ekonomi dan perdagangan 10+3 telah menunjukkan ketahanan dan vitalitas yang kuat.

Hu Chunhua menunjukkan situasi internasional saat ini rumit, dan keamanan serta stabilitas rantai industri dan rantai pasokan internasional menghadapi ujian berat.

Tiongkok, Jepang, Korea Selatan dan ASEAN akan semakin memperkuat kerja sama terbuka dan memastikan kelancaran arus industri dan rantai pasokan, yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan menahan risiko dan mempromosikan kemakmuran regional jangka panjang.

Tiongkok bersedia bekerja sama dengan semua pihak untuk terus meningkatkan level pembangunan zona perdagangan bebas regional, fokus pada penguatan keunggulan keseluruhan rantai industri regional, semakin memperkuat peran pendukung interkoneksi serta berupaya menumbuhkan momentum baru untuk kerja sama.

Hu Chunhua menekankan Tiongkok telah memulai perjalanan baru untuk membangun negara sosialis modern secara menyeluruh, dan akan sepenuhnya menerapkan konsep pembangunan baru, mempercepat pembangunan pola pembangunan baru, membangun pola keterbukaan internasional high-level dan sistematis.

"Kami menyambut hangat kerja sama saling menguntungkan, dan membangun hubungan kerja sama rantai pasokan dan rantai industri yang lebih aman, stabil dan level yang lebih tinggi," ujarnya.

Gubernur Provinsi Jiangsu Xu Kunlin dalam pidatonya secara virtual, mengatakan Jiangsu dengan teguh menerapkan strategi membuka diri terhadap dunia luar, dan telah terintegrasi secara mendalam ke dalam sistem pembagian kerja global. Ini adalah titik awal dan titik koneksi dari banyak siklus industri di dalam dan luar negeri.

Pendalaman kerja sama ekonomi perdagangan dan industri dengan ASEAN, Jepang dan Korea Selatan memiliki landasan yang kokoh dan prospek yang luas.

Pada titik awal baru untuk pengembangan, pihaknya akan lebih memperluas keterbukaan secara menyeluruh, mencapai level rantai pasokan rantai industri yang lebih tinggi, mengkonseksikan pasar domestik dan luar negeri, mengintegrasikan aturan ekonomi dan perdagangan, untuk melayani proses integrasi ekonomi regional Asia Timur.

Diharapkan dapat memanfaatkan peluang penting implementasi RCEP yang efektif dengan pihak terkait untuk memperkuat komunikasi dan pertukaran di bidang ekonomi dan perdagangan, memperdalam kerja sama di bidang rantai industri dan rantai pasokan serta bersama-sama membangun platform untuk kerja sama dan saling isi. Sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar untuk mendorong kesejahteraan bersama di wilayah tersebut.

Anggota Komite Tetap Dewan Partai Provinsi Jiangsu dan Wakil Gubernur Eksekutif Fei Gaoyun memimpin tahap pertama forum.

Asisten Menten Perdagangan Li Fei dan Wakil Ketua CCPIT Chen Jianan menyampaikan pidato, Wakil

Perdana Menteri sekaligus Menteri Keuangan dan Ekonomi Kerajaan Kamboja Ampom, Wakil Perdana Menteri dan Menteri Perdagangan Thailand Chu Lin, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Indonesia Luhut B Panjaitan, Menteri Perekonomian di Departemen Perdana Menteri Malaysia Mustafa, Menteri Perdagangan dan Industri Singapura Gan Kim Yong, dan Menteri Perdagangan, Industri dan Energi Korea Selatan sekaligus Menteri Perdagangan dan Negosiasi An De Gen, Sekretaris Jenderal ASEAN Lin Yuhui dan Deputy Direktur Organisasi Perdagangan Dunia Zhang Xiangchen masing-masing menyampaikan pidato melalui video.

Ketua Umum PERPIT Abdul Alek Soelystio pada Forum Bersama Membangun Kawasan Percontohan untuk Inovasi dan Pengembangan Ekonomi dan Perdagangan mengatakan, terlepas dari dampak pandemi Covid-19, pertumbuhan pembangunan ekonomi Indonesia melambat tahun lalu. Namun dengan tindakan dan upaya aktif pemerintah, total jumlah PDB 2021 masih mencapai 1,185 triliun dolar AS, mencapai tingkat pertumbuhan tahunan 3,69%.

"Selain itu, kami juga sangat senang menyaksikan pengendalian pandemi Covid-19 yang efektif, berbagai kebijakan stimulus fiskal pemerintah yang aktif dan efektif, Dengan berbagai kebijakan stimulus fiskal pemerintah yang aktif dan efektif serta koordinasi yang baik antar berbagai departemen, operasional perekonomian Indonesia berangsur-angsur kembali normal," tambahnya.

Secara khusus, industri sep-

erti manufaktur, konstruksi, grosir dan eceran, dan komunikasi telah menunjukkan pertumbuhan yang cepat. Hotel dan jasa katering, serta transportasi dan pergudangan juga telah pulih secara signifikan.

Pada saat yang sama, kita juga melihat investasi asing, termasuk Tiongkok, secara aktif mengalir kembali ke Indonesia. Diantaranya, sejak tahun 2016, Tiongkok menempati peringkat tiga besar sumber investasi asing di Indonesia.

Pada tahun 2021 Tiongkok akan menanamkan modalnya di Indonesia sebesar 3,16 miliar dolar AS dan volume perdagangan bilateral antara Indonesia-Tiongkok sebesar 124,34 miliar dolar AS meningkat dari tahun ke tahun sebesar 58,4%.

Abdul Alek Soelystio juga mengatakan, sebagai Presidensi G20 tahun 2022, Indonesia menghadapi tantangan untuk menjadi tuan rumah "KIT G20" yang paling sulit dalam sejarah.

"Tetapi kami sangat senang melihat pemerintah Indonesia menjunjung tinggi semangat objektivitas, keadilan, keragaman dan inklusivitas. Juga aktif berkomunikasi dan berkoordinasi dengan semua pihak. Disamping itu, kami juga melihat Tiongkok mengambil tindakan praktis, secara aktif mendorong pemberlakuan dan implementasi inisiatif seperti Belt and Road Initiative dan RCEP (Regional Comprehensive Economic Partnership)," ujarnya.

Awal tahun ini, RCEP telah diterapkan di Tiongkok, Jepang, Korea Selatan, Australia, Selandia Baru dan beberapa negara ASEAN yang sudah memenuhi syarat. Kami yakin ini akan menjadi awal yang baik.

Tidak hanya lebih banyak konsumen dapat menikmati diskon nyata, tetapi juga secara aktif dan efektif mengaktifkan vitalitas dan ruang pengembangan perusahaan.

Pada saat yang sama, melalui hubungan pemerintah-perusahaan, hulu dan hilir rantai industri secara efektif bekerja sama dan terhubung. Kami akan bersama-sama membangun kawasan percontohan kerja sama ekonomi dan perdagangan di antara negara-negara ASEAN 10+3.

Dan mengeksplorasi metode kerja sama yang lebih efektif dan efisien untuk penerapan model kerja sama RCEP.

Terakhir Abdul Alek Soelystio berkata: Kami percaya bahwa perkembangan dunia membutuhkan keterbukaan, inklusivitas, inovasi yang berani, dan kerja sama yang efisien serta keterkaitan rantai industri dan rantai pasokan yang lebih luas.

Yang termasuk ke dalam pembangunan berkelanjutan dan kerjasama saling menguntungkan. Kerja sama yang efektif dan pembangunan bersama ASEAN 10+3 juga akan menjadi mesin baru bagi perkembangan ekonomi dunia di masa depan.

"Akhir kata, atas nama PERPIT dan para pengusaha Indonesia, saya dengan tulus mengundang semua tamu, pimpinan dan pengusaha untuk berkunjung ke Indonesia untuk menjalin dan menjalin komunikasi. Sekaligus untuk mempelajari peluang bisnis di tanah khatulistiwa ini. Datang dan rasakan keramahan serta antusiasme masyarakat Indonesia. Dan mari kita bersama-sama membangun masa depan yang lebih baik," ujar Abdul Alek Soelystio. • idn/din



Suasana Forum Bersama Membangun Kawasan Percontohan untuk Inovasi dan Pengembangan Ekonomi dan Perdagangan.